



SIKAP DOSEN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA TERHADAP
TAYANGAN SINETRON “DUNIA TERRBALIK” DI RCTI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Fitra Al Fajri

NIM: 1306015048

Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitra Al Fajri

NIM : 1306015048

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia
Terbalik” di RCTI

Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2020

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
CD08AFF976103801
5000
RUPIAH
Fitra Al Fajri

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia
Terbalik” di RCTI
Nama : Fitra Al Fajri
NIM : 1306015048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sri Mustika, M.Si.


Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal:


Tanggal:


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Judul Skripsi: Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron "Dunia
Terbalik" di RCTI
Nama: Fitra Al Fajri
NIM: 1306015048
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Penelitian: Persiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2020, dan dinyatakan LULUS


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.
Penguji I
Tanggal 14 Oktober 2020


Muhammad Dwi Fajri, S.Ag., M.Pd.I
Penguji II
Tanggal 23 - 10 - 2020


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal 15/10/2020


Dr. Maryono Basuki, M.Si.
Pembimbing II
Tanggal 16 - 10 - 2020


Ketua Panitia
Dra. Tellys Corliana, M.Hum

ABSTRAK

Judul : Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI
Nama : Fitra Al Fajri
NIM : 1306015048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 84 + xxv halaman + 17 tabel + 5 gambar + 26 bibliografi

Tayangan sinetron dunia terbalik menayangkan sesuatu yang berbeda dari tayangan sinetron lainnya, sinetron ini menggambarkan kehidupan dalam sebuah desa bernama Desa Cikadu yang dikenal sebagai desa pengirim Tenaga Kerja Wanita (TKW), karena para perempuan di desa ini sebagian besar bekerja sebagai TKW di luar negeri. Sinetron dunia terbalik menampilkan gagasan yang berbeda dari gagasan dominan yang dianut di Indonesia. Dimana suami digambarkan melakukan peran pada ranah domestik yaitu sebagai pengurus anak, mengurus rumah, mencuci, memasak dan istri digambarkan melakukan peran pada ranah publik yaitu sebagai pencari nafkah atau sebagai tulang punggung keluarga. Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana sikap Dosen FAI UHAMKA terhadap tayangan *sinetron* dunia terbalik di RCTI?”.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori kognitif. Kognitif (*ability*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk mempertahankan dirinya, sedangkan *ability* kognitif lebih kepada kemampuan manusia yang menyangkut proses berpikir dalam manipulasi alam sekitar untuk mencapai tujuannya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Populasi dalam penelitian adalah Dosen FAI Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berjumlah 30 orang. Sampel yang didapat sebanyak 30 orang dengan metode pengambilan *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden, yaitu dosen FAI UHAMKA. Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas serta menganalisis datanya dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian yang didapat adalah dari hasil total skor perhitungan jawaban per item menunjukkan sikap dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI dengan total skor 1.576 dan sikap dosen Fakultas Agama Islam UHAMKA berada pada kategori netral cenderung rendah yaitu 43,3%. Dengan demikian, responden menganggap tayangan sinetron Dunia Terbalik di RCTI ada yang baik dan juga ada yang buruk.

Kata Kunci: Sikap, FAI UHAMKA, Dunia Terbalik

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Signifikansi Penelitian	10
1.5.1. Signifikansi Akademis.....	10
1.5.2. Signifikansi Metodologis.....	10
1.5.3. Signifikansi Praktis.....	10
1.6. Keterbatasan Penelitian	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	13

2.1. Definisi Paradigma.....	13
2.2. Pengertian Komunikasi	14
2.2.1. Fungsi Komunikasi.....	14
2.2.2. Model Komunikasi Lasswell	17
2.2.3. Proses Komunikasi	18
2.2.4. Konteks Komunikasi	19
2.3. Komunikasi Massa.....	21
2.3.1. Karakteristik Komunikasi Massa	23
2.3.2. Fungsi Komunikasi Massa	25
2.3.3. Bentuk-bentuk Media Massa.....	27
2.4. Definisi Penyiaran.....	28
2.4.1. Sejarah Penyiaran	29
2.4.2. Sistem Penyiaran	29
2.4.3. Sifat Media Penyiaran	31
2.5. Televisi.....	32
2.5.1. Sejarah Televisi	33
2.5.2. Karakteristik Televisi	34
2.6. Produksi Televisi	35
2.7. RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia)	38
2.8. Program.....	38
2.8.1. Program Drama	39
2.8.2. Unsur-unsur Drama	40
2.9. Program Sinetron “Dunia Terbalik”	46

2.10. Definisi Sikap	47
2.11. Khalayak	50
2.12. Teori Kognitif	52
2.13. Teori Perbedaan Individu	53
2.14. Teori Kategori Sosial.....	54
2.15. Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	61
3.1.1. Pendekatan Penelitian	61
3.1.2. Jenis Penelitian.....	62
3.1.3. Metode Penelitian.....	62
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	63
3.2.1. Populasi	63
3.2.2. Sampel.....	63
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	64
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
3.5. Teknik Analisis Data	67
3.6. Waktu, Lokasi, dan Jadwal Penelitian	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	69
4.1.1. Sejarah Singkat MNC Pictures.....	69
4.1.2. Visi dan Misi MNC Pictures	69

4.1.3. Logo MNC Pictures	70
4.1.4. Sinetron Dunia Terbalik.....	70
4.2. Hasil Penelitian	71
4.2.1. Pernyataan Filter	71
4.2.2. Identitas Responden	72
4.2.3. Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI.....	74
4.3. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran-saran	82
5.2.1. Saran Akademis	82
5.2.2. Saran Metodologis	82
5.2.3. Saran Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
RIWAYAT HIDUP PENELITI	xxv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar program TV berdasarkan rating tertinggi	3
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1. Jenis dan Sifat Media	32
Tabel 2.2. Definisi Konsep Sikap	56
Tabel 2.3. Operasional Konsep Sikap Dosen FAI UHAMKA pada tayangan Sinetron Dunia Terbalik di RCTI.....	58
Tabel 3.1. <i>Case Processing Summary</i> Sikap.....	66
Tabel 3.2. Uji Validitas Sikap.....	66
Tabel 3.3. Uji Reliabilitas Sikap	67
Tabel 3.4. Waktu Penelitian.....	68
Tabel 4.1. Pernyataan Filter	72
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden	72
Tabel 4.3.Usia Responden	73
Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir Responden.....	74
Tabel 4.5. Uji Normalitas Sikap.....	74
Tabel 4.6. Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap Tayangan Sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI.....	74
Tabel 4.7. Deskriptif Interval Sikap.....	76
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Sikap.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo Sinetron Dunia Terbalik	4
Gambar 2.1. Model Komunikasi Lasswell.....	17
Gambar 2.2. Dalam tayangan Sinetron Dunia Terbalik di RCTI sedang mencuci pakaian.....	58
Gambar 2.3. Dalam tayangan Sinetron Dunia Terbalik di RCTI peran si aceng, akum dan idoy sedang membeli perabotan rumah tangga	58
Gambar 2.4. Dalam tayangan Sinetron Dunia Terbalik di RCTI peran si akum, aceng, dan idoy sedang mengantar anak-anaknya ke Sekolah.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan. Hanya dengan berkomunikasi kita dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan sesama. Menurut Mulyana (2007:7), komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya.

Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk komunikasi yang dilakukan secara langsung adalah dengan cara bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dan bentuk komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan perantara. Salah satunya adalah dengan menggunakan media massa. Pada zaman modern seperti sekarang media massa menjadi salah satu media utama yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Salah satu media massa yang saat ini masih digemari adalah televisi.

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Kelebihan televisi antara lain dapat menyebarkan berita secara cepat dan memiliki kemampuan menjangkau khlayak dalam jumlah yang tak terhingga pada waktu

yang bersamaan. Televisi juga merupakan media *audiovisual*, yang memiliki pengaruh kuat bagi khalayaknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Baksin (2006:16) bahwa televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan, dalam bentuk *audiovisual* gerak.

Televisi semakin berkembang pesat, persaingan dalam industri televisi saat ini cukup ketat. Jika dulu hanya ada satu stasiun, yaitu TVRI, sekarang jumlah stasiun televisi sudah semakin bertambah. Salah satunya adalah RCTI yang langsung menjadi pesaing bagi TVRI. Setiap stasiun televisi akan berlomba-lomba untuk menyuguhkan program yang menarik, guna mendapatkan perhatian dari banyak pemirsa. Hal yang harus diperhatikan dalam menghadapi persaingan adalah dengan cara tetap menjaga kualitas program dan terus berinovasi guna menjaga *brand* dan *image* program tersebut.

Dengan *platform digital* yang tersedia saat ini memungkinkan banyak program televisi untuk menunjukkan kualitasnya agar menjadi program yang disukai pemirsanya. Artinya, ketajaman intuisi programmer dalam membidik jenis program (*genre*), peletakan jam tayang (*time slot*), penonton (*potential buyer*) dan promosinya disamping nilai produksinya (*production value*) yang semakin baik akan membuat program semakin disukai pemirsanya. Selain mempertahankan kualitas, stasiun televisi juga harus mempertahankan *rating* dan *share* acaranya. Berikut ini adalah nilai *rating* dan *share* dari berbagai macam program tayangan sinetron.

Tabel 1.1.
Daftar program TV berdasarkan *rating* tertinggi (Maret 2018)

No.	Program	Stasiun TV	Rating	Share
1.	Anak Langit	SCTV	4,9	17,9
2.	Karma	ANTV	4,7	32,7
3.	Orang Ketiga	SCTV	4,3	21,3
4.	Karma The Series	ANTV	4,3	18,6
5.	Jodoh Wasiat Bapak	ANTV	4,3	15,3
6.	Dunia Terbalik	RCTI	4,2	16,6
7.	Siapa Takut Jatuh Cinta	SCTV	3,9	16,2
8.	Chandra Nandini	ANTV	3,9	15,0
9.	Ada Dua Cinta	SCTV	3,5	13,5
10.	Shani	ANTV	2,9	13,0
11.	Upin dan Ipin	MNCTV	2,9	12,6
12.	Kun Anta	MNCTV	2,9	10,8
13.	Uang Kaget	GTV	2,8	14,5
14.	Tukang Ojek Pengkolan	RCTI	2,5	12,7
15.	On The Spot	TRANS7	2,5	7,9
16.	Taubat	ANTV	2,4	17,9
17.	Liga Dangdut	INDOSIAR	2,4	12,3
18.	Aku Hanya Ingin di Akui	INDOSIAR	2,2	17,6

Sumber: Kompasiana.com

Berdasarkan *rating* dan *share*, program sinetron/FTV menjadi program yang mendominasi di dunia industri televisi Indonesia. sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Berbagai karakter yang berbeda tersebut menimbulkan konflik yang makin lama semakin membesar sehingga sampai pada titik puncak (*klimaks*).

Banyak hal yang tidak masuk akal dalam sinetron, baik dalam hal perilaku tokoh, kebetulan-kebetulan yang terjadi sampai peristiwa yang berkaitan tentang proses hukum maupun kedokteran. Kesemuanya itu menjadikan sinetron semakin menuai kritik. Meskipun demikian sinetron masih menjadi hiburan sehari-hari mayoritas penduduk Indonesia. Salah satu sinetron yang berkisah tentang hal tidak lazim adalah sinetron dunia terbalik.

Tayangan sinetron dunia terbalik menayangkan sesuatu yang berbeda dari tayangan sinetron lainnya, sinetron ini menggambarkan kehidupan dalam sebuah desa bernama Desa Cikadu yang dikenal sebagai desa pengirim Tenaga Kerja Wanita (TKW), karena para perempuan di desa ini sebagian besar bekerja sebagai TKW di luar negeri. Sinetron dunia terbalik menampilkan gagasan yang berbeda dari gagasan dominan yang dianut di Indonesia. Dimana suami digambarkan melakukan peran pada ranah domestik yaitu sebagai pengurus anak, mengurus rumah, mencuci, memasak dan istri digambarkan melakukan peran pada ranah publik yaitu sebagai pencari nafkah atau sebagai tulang punggung keluarga.



Gambar 1.1.
Logo Sinetron Dunia Terbalik

Sinetron Dunia Terbalik mampu menyedot perhatian publik karena ceritanya yang ringan, menggelitik dan lucu. Cerita yang dibungkus dengan sederhana dan tidak berlebihan sehingga seperti layaknya kehidupan keseharian masyarakat membuat animo masyarakat terhadap sinetron ini cukup besar. Hal

ini didukung oleh data dari (www.wowkeren.com, 2017) yang menyatakan bahwa sinetron Dunia Terbalik unggul di posisi pertama dengan perolehan TVR 7.1 point dan TVS 27.6 persen.

Meskipun sinetron ini lucu dan menghibur namun penonton belum tentu menerima ide cerita sinetron Dunia Terbalik begitu saja yang dapat dikarenakan pandangan mereka terhadap peran gender tidak sesuai dengan yang dikomunikasikan sinetron Dunia Terbalik. Mengingat bahwa sinetron ini menyampaikan sebuah ide cerita peran laki-laki dan perempuan yang tidak pada umumnya terjadi di masyarakat. Peran gender antara laki-laki dan perempuan dalam sinetron Dunia Terbalik menuai beberapa komentar dari penonton yang diantaranya dikutip dari laman ruangwicara.com (Soniwati, 2017) yang menyatakan bahwa sinetron ini menjadi kritik bagi budaya patriarki yang mengelu-elukan laki-laki dalam strata sosial, lebih lanjut sinetron ini menunjukkan bahwa sikap laki-laki tidak selalu kuat dan perempuan tidak selamanya lemah.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjadikan dosen FAI Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti mengambil responden untuk melihat bagaimana sikap pada umumnya terhadap tayangan sinetron Dunia Terbalik. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sedangkan menurut Saefudin Azwar sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki

seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Kemudian para pakar psikologi mendefinisikan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.

Menurut Notoadmojo (dalam Priyana Eka, 2010) ada tiga komponen yang secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*) yaitu:

Kognitif (*cognitive*). Berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi obyek sikap. Sekali kepercayaan itu telah terbentuk maka ia akan menjadi dasar seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari obyek tertentu. Afektif (*affective*). Menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu obyek sikap. Secara umum komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki obyek tertentu. Konatif (*conative*). Komponen konatif atau komponen perilaku dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku dengan yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapi. Azwar (2007:220) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

Menyikapi fenomena dari tayangan sinetron dunia terbalik dimana peran seorang pria lebih ditonjolkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak biasanya yang sering dilihat seorang pria dalam tayangan sinetron dunia terbalik melakukan aktivitas seorang ibu rumah tangga. Setelah melihat fenomena

tersebut maka dari itu penulis ingin membuat penelitian yang berjudul Sikap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka Terhadap Tayangan Sinetron Dunia Terbalik Di RCTI.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan agar permasalahan tetap berada pada lingkup yang sesuai serta selalu terarah, diperlukan beberapa pertanyaan yang membatasi masalah ini, sehingga dapat dicapai solusi yang tepat pada pokok permasalahan. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah “Bagaimana sikap dosen FAI UHAMKA terhadap tayangan *sinetron* Dunia Terbalik di RCTI?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui sikap dosen FAI UHAMKA terhadap tayangan *sinetron* Dunia Terbalik di RCTI”.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian agar lebih fokus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti sikap Dosen FAI UHAMKA terhadap tayangan sinetron dunia terbalik di RCTI dan hanya meneliti kalangan Dosen pria pada usia 30-50 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

1.5. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah pemaparan manfaat dari setiap penelitian yang dilakukan. Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya yang juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Signifikansi penelitian dibagi dalam beberapa jenis, di antaranya:

1.5.1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap teori kognitif yang menjelaskan tentang pemahaman atau pemikiran khalayak terhadap informasi yang dimuat dalam tayangan televisi khususnya dalam tayangan Dunia Terbalik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2. Signifikansi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan dan memberi referensi kepada peneliti lain yang juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme dan studi deskriptif dengan menggunakan metode survey. Metode ini sesuai untuk mendapatkan hasil dari sikap dosen pria dari tayangan Dunia Terbalik di RCTI, yang dilakukan dengan penyebaran angket.

1.5.3. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi RCTI dalam merancang program sinetron Dunia Terbalik pada episode-episode setelahnya terkait masalah yang berada di desa Cikadu atau merancang program sinetron lainnya agar menayangkan program yang lebih sesuai dengan realita.

1.6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Responden dosen FAI di UHAMKA
2. Tayangan Sinetron Dunia Terbalik di RCTI
3. Melihat sikap responden dosen di FAI UHAMKA

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun makalah ini secara sistematis dibagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, signifikansi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan paradigma penelitian, hakekat komunikasi, teori peminatan (penyiaran), teori konseptual komunikasi, teori utama, teori-teori pendukung yang relevan, definisi konsep, dan definisi operasional.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data serta waktu, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan relevansi penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran tersebut terdiri dari saran akademis, saran metodologis dan saran praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Abu, Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus, Salim. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Ardianto, Elvinaro. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pegantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannnya*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Baksin, A. (2006). *Jurnalistik Telivisi*. Bandung : Simbiosis
- Bungin, H. M. Burhan. (2005). *Metode Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif danKualitatif* . Jakarta : Kencana
- Cangara, Haffied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grapindo
- Ciptono, S. (2006). *Teknologi Broadcasting Televisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamidi. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Penelitian dan Laporan*. Malang : UMM Press.
- Jamal, H., & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi Operasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Kriyantono, Rahmat. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kriyantono, Rahmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- McQuail, Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Terjemahan
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Gafindo Persada
- Permadi Iwan, (2018). *Meniliki Persaingan Antarstasiun Televisi Saat Ini*.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Rosda
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- oleh Agus Dharma dan Aminuddin Ram. 1994. Jakarta : Erlangga
- Ruslan, R. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Singarimbun, S. Effendy. (1989) *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Bandung : Alfabeta

Internet:

- <https://www.kompasiana.com/ipe/5ac0af325e13734577024e72/persaingan-antar-stasiun-tv-saat-ini>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.
- <http://www.ikadi.or.id/article/tanggung-jawab-suami-istri-dalam-kehidupan-rumah-tangga>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.
- <https://dosenpsikologi.com/pengertian-sikap-menurut-para-ahli>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.
- <http://www.attitude.blogspot.com>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.
- <http://digilib.unila.ac.id/14154/14/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.
- <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125235152.4%20KHA%20p%20%20Perbedaan%20sikap%20-%20Literatur.pdf>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 14.53 WIB.

Skripsi:

- Anggraini, Devi. 2013. *Sikap Pelajar SMA Negeri 112 Tangerang Terhadap Tokoh Yang Di Tayangkan Pada Program Reality Show Orang Pinggiran Di TRANS 7*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Aulia, Fathonah Nur. 2016. *Sikap Mahasiswa FISIP UHAMKA Terhadap Tayangan 86 Di NET.TV*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Saputro, Nafit. 2014. *Sikap Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap tayangan Para Pencari Tuhan Jilid 7 Di SCTV*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.